

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 45 responden. Untuk mengetahui gambaran umum dari responden penelitian, maka digunakan beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun angkatan dan pekerjaan orang tua. Untuk mengetahui karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai gambaran umum responden berikut ini:

Tabel 4.1
Gambaran Identitas Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	21	46,7
		Perempuan	24	53,3
2.	Usia	20 tahun	2	4,4
		21 tahun	12	26,7
		22 tahun	19	42,2
		23 tahun	11	24,4
		24 tahun	1	2,2
3.	Tahun Angkatan	2016	32	71,1
		2017	13	28,9
4.	Pekerjaan Orang Tua	ABRI	4	8,9
		Pegawai Swasta	6	13,3
		Pensiunan	6	13,3
		PNS	5	11,1
		Wirausaha	18	40,0
		Lain-Lain	6	13,3

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

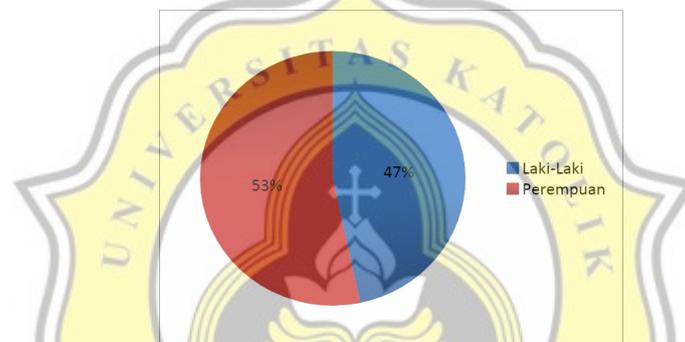
Dari tabel 4.1 diatas, maka gambaran umum identitas responden yang didasarkan atas beberapa karakteristik dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas, untuk mengetahui karakteristik responden penelitian yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data primer diolah, 2020.

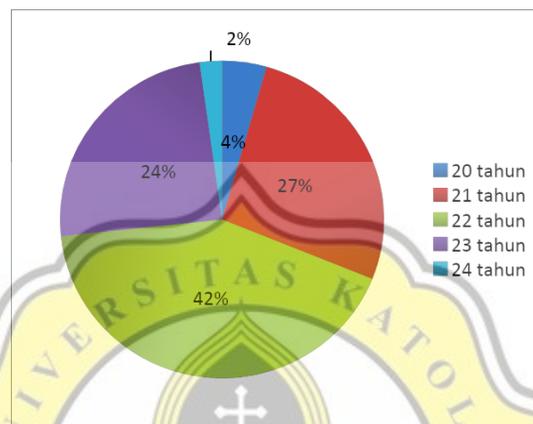
Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 45 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dengan konsentrasi kewirusahaan, sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 24 orang (53,3%), sisanya dengan jumlah 21 orang (46,7%) yaitu laki-laki. Hal ini menunjukkan jika konsentrasi kewirusahaan di UNIKA Semarang juga diminati baik perempuan maupun laki-laki mengingat saat ini banyak wirausaha yang sukses dalam mengembangkan bisnisnya sehingga membuat mereka terobsesi untuk menjadi wirausaha yang sukses.

4.1.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Dari hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas, untuk mengetahui karakteristk responden penelitian yang dilihat berdasarkan usia, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia



Sumber : Data primer diolah, 2020

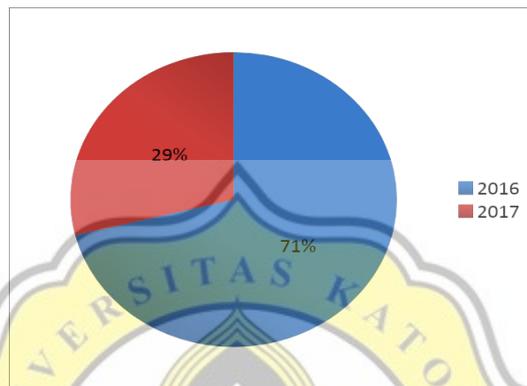
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa dari 45 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dengan konsentrasi kewirusahaan, sebagian besar berusia 22 tahun dengan jumlah 12 orang (42,2%), sedangkan paling sedikit berusia 24 tahun dengan jumlah 1 orang (2,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tertarik dengan wirausaha berada pada usia produktif, karena mereka lebih tertarik untuk menjadi wirausaha agar memiliki penghasilan sendiri dn membangun bisnis atau usahanya sendiri.

4.1.3. Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Angkatan

Dari hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas, untuk mengetahui karakterististik responden penelitian yang dilihat berdasarkan tahun angkatan, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Angkatan



Sumber : Data primer diolah, 2020.

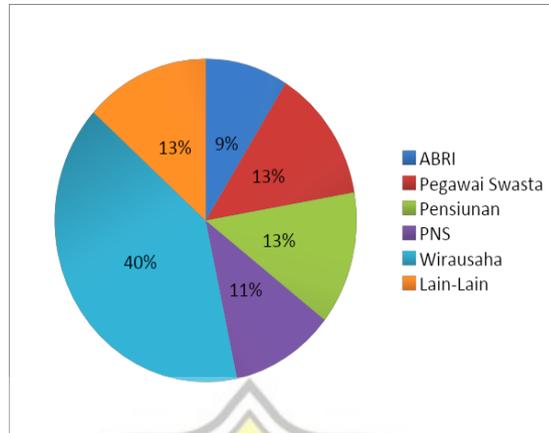
Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa dari 45 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dengan konsentrasi kewirusahaan, sebagian besar berada pada angkatan tahun 2016 dengan jumlah 32 orang (71,1%), sedangkan sisanya adalah tahun angkatan 2017 dengan jumlah 13 orang (28,9%). Hal ini karena pengambilan konsentrasi biasanya berlaku bagi mahasiswa yang mulai menginjak semester 5, sehingga banyak tahun angkatan lama yang menjadi responden penelitian.

4.1.4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Dari hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas, untuk mengetahui karakterististik responden penelitian yang dilihat berdasarkan pekerjaan orang tua, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4

Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua



Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, menunjukkan bahwa dari 45 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dengan konsentrasi kewirausahaan, sebagian besar pekerjaan orang tua responden adalah wirausaha dengan jumlah 18 orang (40%), sedangkan paling sedikit adalah bekerja sebagai ABRI atau TNI dengan jumlah 4 orang (8,9%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya minat mahasiswa untuk mengambil jurusan atau konsentrasi kewirausahaan karena adanya pengaruh orang tua maupun karena melihat orang tua yang sukses menjadi wirausaha, sehingga mereka berharap bisa mengikuti jejak orang tuanya atau menggantikan orang tua mereka sebagai wirausaha yang sukses.

4.2. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Analisis ini dilihat dari tabel frekuensi dan persentase pada setiap pernyataan. Hasil tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut:

4.2.1. Variabel Kepribadian Wirausaha

Hasil tanggapan responden mengenai variabel kepribadian wirausaha yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tanggapan Responden terhadap Kepribadian Wirausaha

Indikator	STS 1		TS 2		R 3		S 4		SS 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Mudah bergaul dan menerima orang lain yang berbeda	1	2,2	5	11,1	10	22,2	14	31,1	15	33,3	45	100
Mudah akur atau bersepakat	1	2,2	7	15,6	8	17,8	14	31,1	15	33,3	45	100
Mempunyai perhitungan hati-hati	0	0	6	13,3	8	17,8	19	42,2	12	26,7	45	100
Mempunyai kestabilan emosi	1	2,2	10	22,2	8	17,8	17	37,8	9	20	45	100
Mempunyai sikap terbuka akan hal/ide baru	1	2,2	11	24,4	5	11,1	15	35,6	12	26,7	45	100

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel kepribadian wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai indikator mudah bergaul dan menerima orang lain yang berbeda, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 15 orang (33,3%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut memiliki kepribadian yang mudah bersosialisasi, tegas, dan selalu berfikir positif mengenai usaha yang akan dirintis mereka pada nantinya. Sedangkan masih ada 5 orang (11,1%) menyatakan tidak setuju, serta ada 1 orang (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, yang artinya mereka memiliki kepribadian yang berbeda atau bahkan sebaliknya dari kepribadian tersebut.

2. Tanggapan responden mengenai indikator mudah akur atau bersepakat, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 15 orang (33,3%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut memiliki kepribadian yang mampu mengerti orang lain dan juga dapat dipercaya oleh orang lain. Sedangkan masih ada 7 orang (15,6%) menyatakan tidak setuju, serta ada 1 orang (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, yang artinya mereka memiliki kepribadian yang tidak mampu mengerti orang lain.
3. Tanggapan responden mengenai indikator mempunyai perhitungan hati-hati, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 19 orang (42,2%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepribadian yang teliti terhadap pekerjaan dan memiliki standar kerja yang tinggi untuk dapat mencapai kesuksesan dalam dunia usaha. Sedangkan masih ada 6 orang (13,3%) menyatakan tidak setuju, yang artinya mereka masih kurang teliti dalam bekerja.
4. Tanggapan responden mengenai indikator mempunyai kestabilan emosi, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 17 orang (37,8%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang rendah diri dan tidak mudah meledak-ledak atau mampu mengelola emosi dengan baik. Sedangkan masih ada 10 orang (22,2%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, yang artinya mereka masih belum mampu menahan emosi karena bisa meledak-ledak saat mengalami masalah.
5. Tanggapan responden mengenai indikator mempunyai sikap terbuka akan hal/ide-ide baru, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 15 orang (33,3%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang terbuka akan hal-hal baru baik ide maupun gagasan agar dapat memajukan usaha. Sedangkan masih ada 11 orang (24,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, yang artinya mereka belum bisa atau belum mampu menerima pendapat atau gagasan orang lain.

Berdasarkan hasil tanggapan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian wirausaha dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan sangat setuju maupun setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Sehingga dengan hasil yang sudah baik, diharapkan mampu mempengaruhi minat berwirausaha dari mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang.

4.2.2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Hasil tanggapan responden mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator	STS 1		TS 2		R 3		S 4		SS 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pengetahuan mengenai dunia usaha	0	0	1	2,2	4	8,9	24	53,3	16	35,6	45	100
Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab	0	0	2	4,4	3	6,7	19	42,2	21	46,7	45	100
Pengetahuan mengenai kemampuan diri	0	0	2	4,4	2	4,4	23	51,1	18	40	45	100
Pengetahuan mengenai manajemen bisnis	0	0	2	4,4	5	11,1	24	53,3	14	31,1	45	100

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel kepribadian wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai indikator pengetahuan mengenai dunia usaha, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 24 orang (53,3%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai usaha yang akan didirikan serta lingkungan usaha yang sudah ada. Sedangkan masih ada 1 orang (2,2%) menyatakan tidak setuju, artinya bahwa mahasiswa tersebut belum mampu mengetahui tentang dunia usaha secara sepenuhnya.
2. Tanggapan responden mengenai indikator pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 21 orang (46,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut sudah memiliki pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab yang harus dijalani dalam berwirausaha. Sedangkan masih ada 2 orang (4,4%) menyatakan tidak setuju, artinya bahwa mahasiswa tersebut belum mampu mengetahui secara penuh mengenai peran dan tanggung jawab sebagai seorang pengusaha.
3. Tanggapan responden mengenai indikator pengetahuan mengenai kemampuan diri, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 23 orang (51,1%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut selalu berupaya agar dapat mengetahui dan memahami kepribadian dan kemampuan diri dalam berwirausaha. Sedangkan masih ada 2 orang (4,4%) menyatakan tidak setuju, artinya bahwa mahasiswa tersebut belum memiliki keinginan untuk mengetahui dan memahami dunia usaha.
4. Tanggapan responden mengenai indikator pengetahuan mengenai manajemen bisnis, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 24 orang (53,3%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai sistem manajemen dan organisasi bisnis untuk dapat menjalankan usaha dengan baik. Sedangkan masih ada 2 orang (4,4%) menyatakan tidak setuju, artinya bahwa mahasiswa tersebut belum mengetahui tentang sistem manajemen dan organisasi bisnis dalam dunia usaha.

Berdasarkan hasil tanggapan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian sudah baik.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan sangat setuju maupun setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Sehingga dengan hasil yang sudah baik, diharapkan mampu mempengaruhi minat berwirausaha dari mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang.

4.2.3. Variabel Minat Berwirausaha

Hasil tanggapan responden mengenai variabel minat berwirausaha yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tanggapan Responden terhadap Minat Berwirausaha

Indikator	STS 1		TS 2		R 3		S 4		SS 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Perasaan senang	0	0	1	2,2	6	13,3	18	40	20	44,4	45	100
Perasaan tertarik	0	0	3	6,7	3	6,7	22	48,9	17	37,8	45	100
Menimbulkan perhatian	0	0	5	11,1	6	13,3	16	35,6	18	40	45	100
Mengakibatkan keterlibatan	0	0	3	6,7	2	4,4	22	48,9	18	40	45	100

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel kepribadian wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai indikator perasaan senang, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 20 orang (44,4%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan puas jika dapat berhasil dalam berwirausaha dan memiliki usaha sendiri yang maju. Sedangkan masih ada 1 orang (2,2%) menyatakan tidak setuju, karena tidak mudah puas dalam setiap hal terutama dalam dunia usaha yang selalu menginginkan hal lebih.
2. Tanggapan responden mengenai indikator perasaan tertarik, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 22 orang (48,9%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan yang tinggi untuk memiliki usaha sendiri karena tidak mau bergantung pada orang lain. Sedangkan masih

ada 3 orang (6,7%) menyatakan tidak setuju, karena belum merasa tertarik untuk menjalankan usahanya sendiri.

3. Tanggapan responden mengenai indikator perasaan tertarik, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 18 orang (40%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mereka akan selalu mencoba memperhatikan orang lain yang telah sukses dalam berwirausaha dan memajukan usahanya sendiri. Sedangkan masih ada 5 orang (11,1%) menyatakan tidak setuju, karena tidak pernah memperhatikan orang lain yang sudah sukses dalam dunia usaha.
4. Tanggapan responden mengenai indikator mengakibatkan keterlibatan, dari 45 responden sebagian besar dengan jumlah 22 orang (48,9%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki keinginan untuk terlibat dalam dunia usaha dengan menjadi wirausaha. Sedangkan masih ada 3 orang (6,7%) menyatakan tidak setuju, karena belum memiliki keinginan sebagai wirausaha. Berdasarkan hasil tanggapan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan sangat setuju maupun setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Untuk melakukan uji regresi linier dalam penelitian, akan digunakan data yang terdapat pada lampiran 2 yaitu tabulasi kuesioner, caranya adalah dengan melakukan peregresian antara total X1 (kepribadian wirausaha) dan total X2 (pengetahuan kewirausahaan) terhadap total Y (minat berwirausaha). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.951	2.787	
Kepribadian Wirausaha	.235	.099	.370
Pengetahuan Kewirausahaan	.083	.176	.073

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 diatas, maka persamaan regresi linier dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,951 + 0,235X_1 + 0,083 X_2 + e$$

Hasil regresi tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 10,951 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika nilai dari kedua variabel tersebut bernilai konstan, maka minat berwirausaha bernilai positif. Nilai konstanta tersebut juga menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan yaitu kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai konstan, dimana nilai konstanta tersebut memiliki arti sebagai nilai yang tidak akan berubah atau tidak terdapat variasi, sehingga variabel bebas dan terikatnya memiliki nilai yang positif.
2. Koefisien regresi kepribadian wirausaha (b_1) adalah 0,235 dan bernilai positif, artinya variabel kepribadian wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti jika nilai kepribadian wirausaha mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

3. Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (b_2) adalah 0,083 dan bernilai positif, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti jika nilai pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

4.3.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha. Uji hipotesis yang digunakan diantaranya adalah:

4.3.2.1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau individual antara kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Uji statistik t akan dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dan signifikan dengan 0,05. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05, maka hasilnya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05, maka hasilnya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 45 responden, dan nilai t tabel dapat diperoleh dengan rumus, $df = n - 1 - k$, $df = 45 - 1 - 2 = 42$, dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai t tabel = 1,682. Hasil uji hipotesis t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.929	.000
	Kepribadian Wirausaha	2.376	.022
	Pengetahuan	.469	.642
	Kewirausahaan		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan pada Tabel 4.6 diatas, pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik t Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Batasan menentukan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

$H_a : b_1 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

b. Nilai t hitung

Dari hasil olah data pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung adalah 2,376 dan nilai signiifkansi 0,022.

c. Pengambilan keputusan

Nilai t hitung kepribadian wirausaha lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($2,376 > 1,682$), dan nilai signifikan 0,022 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil keputusannya adalah menerima hipotesis H_1 , yang berarti bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari Hasil tersebut dapat disimpulkan jika hipotesis

satu yang menyatakan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara statistik dapat diterima.

2. Uji Statistik t Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Batasan menentukan hipotesis

$H_0 : b_2 = 0$, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

$H_a : b_2 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

b. Nilai t hitung

Dari hasil olah data pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung adalah 0,469 dan nilai signifikansi 0,642.

c. Pengambilan keputusan

Nilai t hitung pengetahuan kewirausahaan lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($0,469 < 1,682$), dan nilai signifikan 0,642 lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil keputusannya adalah menerima hipotesis nol, yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari Hasil tersebut dapat disimpulkan jika hipotesis dua yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara statistik tidak dapat diterima.

4.3.2.2. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji statistik F akan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jumlah sampel yang digunakan adalah 45 responden, dan tingkat signifikansi 0,05, jadi dapat dihitung nilai $df = n - 1 - k$, $df = 45 - 1 - 2 = 42$, dengan nilai df penyebut yaitu 42, df pembilang 2 dan tingkat signifikansi = 0,05,

diperoleh besarnya nilai dari F tabel = 3,22. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60.002	2	30.001	4.155	.023 ^a
Residual	303.243	42	7.220		
Total	363.244	44			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari hasil uji statistik F pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung yang diperoleh adalah 4,155, dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu $4,155 > 3,22$, dan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa model regresi yang digunakan adalah fit dan layak digunakan.

Dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga yang menyatakan kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara statistik dapat diterima.

4.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Squared* (R^2) dan nilai tersebut antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel kepribadian

wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dalam menjelaskan variasi variabel minat berwirausaha sangat terbatas, dan sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dalam menjelaskan variasi variabel minat berwirausaha cukup besar. Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.125	2.68702

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa dari hasil analisis diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi yang dilihat dari *R Square* adalah 0,165. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dapat menjelaskan variasi variabel minat berwirausaha sebesar 16,5% ($0,165 \times 100\%$), sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,5% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model, misalnya seperti kepercayaan diri, *self efficacy*, karakter wirausaha, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, sikap, motivasi, inovasi serta variabel lainnya.

4.4. Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun secara simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima, artinya bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa semakin baik dimana mereka lebih mudah bergaul, mudah bersepakat, perhitungan yang matang, emosi yang stabil, serta mudah menerima ide baru, maka minat berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang semakin meningkat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat berwirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang. Hal ini ditunjukkan dari pengaruhnya yang positif dan signifikan, sehingga dapat mengindikasikan dengan setiap peningkatan kepribadian wirausaha, akan berdampak secara langsung terhadap peningkatan minat berwirausaha dari setiap mahasiswa. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin meningkat kepribadian yang diukur dengan indikator seperti mudah bergaul dan menerima orang lain yang berbeda, mudah akur atau bersepakat, mempunyai perhitungan yang hati-hati, mempunyai kestabilan emosi, serta mempunyai sikap terbuka akan hal/ide baru, dapat menjadi pertimbangan dalam melihat kepribadian yang dimiliki mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari hasil analisis deskriptif variabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan tentang kepribadian wirausaha. Hal ini berarti bahwa kepribadian wirausaha yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirausahaan sudah baik, sehingga akan berdampak pada peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut juga dapat dilihat dari besarnya rata-rata nilai dari tanggapan responden mengenai

kepribadian wirausaha yang memiliki nilai lebih rendah dari minat berwirausaha. Sehingga dari analisis deskripsi tersebut menunjukkan dengan nilai rata-rata tanggapan yang lebih rendah dari kepribadian wirausaha dapat meningkatkan nilai minat berwirausaha mahasiswa UNIKA Semarang. Hasil ini juga telah mendukung hasil penelitian Eka Aprilyanty (2012), Saun Supriaman (2019), Hamsun., dkk (2019), serta Tutut Suryaningsih dan Titis Mia Agustin (2020) yang mengungkapkan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis dua tidak dapat diterima, artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, serta nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan mengenai dunia usaha, peran dan tanggung jawab, kemampuan diri, dan mengenai manajemen bisnis yang semakin meningkat, maka minat berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang tidak akan meningkat secara signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat menjadi salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan secara nyata minat berwirausaha dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari pengaruhnya yang tidak signifikan, sehingga telah mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dari seorang mahasiswa tidak akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Adanya pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan oleh seorang mahasiswa dari lingkungan pembelajaran UNIKA Semarang tidak serta merta akan menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena biasanya seorang mahasiswa setelah lulus dari UNIKA Semarang akan mencari suatu pengalaman terlebih dahulu dengan bekerja pada suatu kantor atau instansi, dan

hal tersebut juga dilakukan untuk mengumpulkan modal. Dengan terkumpulnya modal, maka mereka baru akan memiirkan untuk berwirausaha, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan pengetahuan belum berperan penting terhadap minat berwirausahaan mahasiswa UNIKA Semarang.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang diukur dengan indikator pengetahuan mengenai dunia usaha, pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab, pengetahuan mengenai kemampuan diri, serta pengetahuan mengenai manajemen bisnis tidak dapat berdampak secara langsung pada peningkatan minat mahasiswa menjadi wirausaha. Hal ini juga didukung dari analisis deskriptif dimana hasil yang diperoleh dari tanggapan responden memiliki nilai rata-rata tanggapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata dari minat berwirausaha, sehingga hal tersebut menunjukkan dengan tingginya nilai pengetahuan wirausaha tidak dapat meningkatkan nilai minat berwirausaha dari mahasiwa UNIKA Semarang. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian Eka Aprilyanty (2012), Ermawati (2015), Saun Supriaman (2019), serta Tutut Suryaningsih dan Titis Mia Agustin (2020) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, namun lebih mendukung hasil penelitian Hamsun., dkk (2019) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.